

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian dan ruang lingkup penelitian ini, mencakup tiga variabel independen, yaitu Etika Profesi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja, serta satu variabel dependen, yaitu Kualitas Audit. Penelitian ini yaitu penelitian yang menggunakan metode survei. Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya, metode ini cara terbaik untuk memperoleh sejumlah informasi dasar secara cepat dan efisien (Prahayuningtyas & Sudarma, 2014). *Convenience*

sampling merupakan salah satu tipe dari *nonprobability sampling*, dengan metode pengambilan sampel yang mengutamakan kemudahan, sehingga memudahkan peneliti untuk pengambilan data pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 35 responden.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Etika Profesi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Audit.

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Etika Profesi

Etika profesi adalah nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel independen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Dalam variabel etika profesi memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Putra (2012); Mukti (2014); Sari (2015); dan Najib dkk (2013) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi dua indikator yaitu: (1) tanggung jawab etika profesi; (2) kepedulian

kepada etika profesi. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

3.3.1.2 Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel independen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Dalam variabel kompetensi memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Putra (2012); Mukti (2014); Sari (2015); dan Najib dkk (2013) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi dua indikator yaitu: (1) keahlian umum; (2) keahlian khusus. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

3.3.1.3 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah lamanya masa kerja seseorang yang telah ditempuh, semakin lama seseorang dalam menempuh pekerjaan tersebut maka pengalaman yang di miliki akan semakin berkembang. Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel independen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Dalam variabel pengalaman kerja memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Putra (2012); Mukti (2014); Sari (2015); dan Najib dkk (2013) yang telah dimodifikasi dan dibagi

menjadi dua indikator yaitu: (1) lamanya bekerja; (2) banyaknya tugas pemeriksaan. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kualitas kerja auditor yang dapat ditunjukkan dengan laporan hasil audit yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini yaitu dengan memberikan *scoring* dari masing-masing pernyataan. Variabel kualitas audit memiliki dua belas pernyataan yang menggunakan kuesioner dalam penelitian Putra (2012); Mukti (2014); Sari (2015); dan Najib dkk (2013) yang telah dimodifikasi dan dibagi menjadi dua indikator yaitu: (1) kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit; (2) kualitas laporan audit. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Objek dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPKP) dengan melakukan penyebaran kuesioner mengenai pengaruh Etika Profesi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas

Audit. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan beberapa alternatif, yaitu responden diminta untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk skala likert yang mengukur sikap responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia. Alternatif jawabannya yaitu sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif yaitu memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji ini sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, pertanyaan akan dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan *pearson correlation*, uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Setiap butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid jika r hitung (tabel *pearson correlation*) $>$ r tabel (tabel *product moment* dengan tingkat signifikansi 5%). R tabel pada α 0,05 dengan derajat bebas $df = \text{jumlah responden} - 2$. Apabila didapat nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka data yang diperoleh adalah valid (Prihartini dkk, 2015).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. *Software* SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 (Ghozali, 2013).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan memenuhi asumsi klasik dan uji asumsi klasik digunakan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak (Ghozali, 2013). Apabila data berdistribusi normal atau yang mendekati normal maka regresi tersebut baik, dalam penelitian ini untuk menguji normal atau tidaknya data menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini apabila nilai *asymp.sig 2-tailed* $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai *asymp.sig 2-tailed* $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum yaitu, jika nilai *Tolerance* ≤ 0.10

atau $VIF \geq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sedangkan jika nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013).

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dengan cara menggunakan uji glejser. Dalam uji ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansinya $> 5\%$ atau $0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila nilai signifikansinya $< 5\%$ atau $0,05$ maka dikatakan heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah etika profesi (X1), kompetensi (X2) dan pengalaman kerja (X3), sedangkan variabel dependennya adalah kualitas audit (Y). Berdasarkan hubungan antara variabel etika profesi (X1), kompetensi (X2), pengalaman kerja (X3) dan kualitas audit (Y), maka akan digunakan model analisis regresi linier seperti berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- Y = Kualitas Audit
- X1 = Etika Profesi
- X2 = Kompetensi
- X3 = Pengalaman Kerja
- e = Standar Error

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik

jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* kurang dari atau lebih kecil dari tingkat signifikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* kurang dari atau lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan kata lain apabila *p value (sig)* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan juga sebaliknya apabila *p value (sig)* $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Ghozali, 2013).

3.5.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R^2* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang

terbaik. Nilai *Adjusted R²* dapat mengalami kenaikan atau penurunan apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Setelah dilakukan perhitungan, apabila hasil yang diperoleh kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas dan apabila hasil yang diperoleh besar atau mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6 Hipotesis Operasional

3.6.1 Etika Profesi

$H_{01} ; \beta_1 \leq 0$ = Etika profesi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit

$H_{a1} ; \beta_1 > 0$ = Etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

3.6.2 Kompetensi

$H_{02} ; \beta_2 \leq 0$ = Kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit

$H_{a2} ; \beta_2 > 0$ = Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas

3.6.3 Pengalaman Kerja

$H_{03} ; \beta_3 \leq 0$ = Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit

$H_{a3} ; \beta_3 > 0$ = Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap kualitas